

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Manajemen laba (*earnings management*) dapat digambarkan sebagai suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan. Manajemen laba timbul karena adanya kesenjangan informasi yang dimiliki manajemen dengan pihak eksternal. Manajemen dianggap lebih banyak memiliki informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal. Kesenjangan informasi yang dimiliki manajemen dengan pihak eksternal dikenal dengan asimetri informasi (*information asymmetry*). Kesenjangan informasi ini dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk bertindak sesuai dengan kepentingannya. Laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh auditor yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dibandingkan dengan informasi yang dihasilkan oleh auditor yang tidak berkualitas. Oleh sebab itu, penulis akan menguji pengaruhnya terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Indonesia Tobacco Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

Rumusan masalah pada penelitian tersebut yaitu Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba. Sehingga Persoalan penelitian ini adalah Apakah pengaruh kualitas auditor terhadap manajemen laba? Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas auditor terhadap manajemen laba.

Konsep penelitian ini adalah kualitas auditor adalah pertimbangan penting bagi investor untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan. Dan manajemen laba yaitu sebagai pemilihan kebijakan akuntansi oleh manejer.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor tembakau dibursa efek Indonesia selama periode 2017-2021. Teknik

pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan pengumpulan data sekunder. Analisis pendahuluan akan dideskripsikan konsep berdasarkan indicator-indikator empiric masing-masing konsep. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Regresi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengujian determinasi dan pengujian hipotesis.

Kesimpulan dalam penelitian ini, dimana dari hasil penelitian tersebut telah diketahui bahwa dari hasil uji determinasi dan uji hipotesis menyatakan bahwa Kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga dengan tidak berpengaruhnya kualitas auditor terhadap manajemen laba itu, kemungkinan besar akan tetap terjadinya praktek manajemen laba pada perusahaan tersebut.